

RINGKASAN BERITA HARI INI



LIHAT PROYEK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melihat proyek betonisasi jalan yang sedang berjalan, Selasa (29/8).

Proyek Betonisasi Harus Tepat Waktu

SIDOARJO, SURYA - Semua proyek harus selesai tepat waktu. Khususnya proyek betonisasi jalan yang sedang berjalan di Sidoarjo. Kontraktor pun diwanti-wanti agar semua pengerjaan sesuai spesifikasi dan selesai tepat waktu.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama beberapa pejabatnya juga terus memantau setiap proyek yang berjalan. Di proyek betonisasi, bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu sering melakukan sidak (inspeksi mendadak) untuk memastikan proyek berjalan sesuai ketentuan.

"Harap jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan ditendang sesuai dengan kontrak," kata Gus Muhdlor di sela sidak di proyek jalan beton Desa Banjarsari-Damarsi, Buduran, Sidoarjo, Selasa (29/8).

Dalam kunjungannya itu, bupati melihat sejumlah detail pengerjaan jalan di sana. Mulai kualitas material, waktu pengerjaan, saluran air, kepatuhan standart teknis, dan beberapa hal terkait lainnya.

"Sesuai kontraknya, proyek betonisasi jalan dengan panjang 1,8 kilometer ini harus diselesaikan pada akhir November 2023," tegas bupati.

Sekarang ini proyek itu progresnya sudah surplus 9 persen. Dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen. Namun, bupati mengaku terus memantau untuk memastikan semua tepat waktu dan sesuai spesifikasi.

"Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Proyek betonisasi Banjarsari-Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan. (ufl)

Tak Mau Sekadar Terima Laporan, Bupati Gus Muhdlor Cek Langsung Kualitas Betonisasi Jalan di Banjarsari - Damarsi Buduran



Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, saat sidak proyek betonisasi jalan Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Sidoarjo / Foto: Ipong Syaiful

BUDURAN, SIDOARJONEWS.id - Pembangunan jalan beton merupakan program prioritas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Ia ingin memastikan program betonisasi berjalan sesuai rencana. Tidak molor.

Gus Muhdlor - sapaan karibnya, tidak mau hanya menerima laporan saja. Dia turun langsung mengecek pembangunan betonisasi di ruas jalan Banjarsari - Damarsi di Kecamatan Buduran.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sidak proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi Selasa (29/8/23)

Gus Muhdlor Sidak Proyek Betonisasi Banjarsari - Damarsi

SIDOARJO - Percepatan betonisasi, Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali atau yang akrab disapa Gus Muhdlor memastikan jika proyek betonisasi di Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sudah surplus 9 persen dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya di sela melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek pada Selasa (29/8/23).

Ia mengatakan, sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut akan diselesaikan pada akhir November 2023.

"Harap jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan ditendang sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Dalam sidak tersebut, Gus Muhdlor, di dampingi oleh sejumlah pejabat terkait dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Baznas Sidoarjo, serta kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek ini.

Proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

Saat sidak, Gus Muhdlor memeriksa progres pekerjaan, kualitas material yang digunakan, serta kepatuhan terhadap standar teknis yang telah ditetapkan.

"Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Ia juga menambahkan agenda sidak hari ini juga terkait pemasangan instalasi utilitas (fasilitas umum) diantaranya PT. Telkom Indonesia, PLN, dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Pemasangan utilitas ini penting karena juga mendukung percepatan pembangunan yang berdir di atas aset Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air, Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa proyek dengan panjang 1,8 kilometer telah mencapai pengerjaan sebesar 24 persen atau surplus 9 persen dari rencana pengerjaan sebesar 15 persen.

"Saat ini pengerjaan sudah selesai 24 persen, atau surplus 9 persen. Targetnya sesuai kontrak proyek ini selesai November 2023," ucapnya. *Loe



PENYIDIKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kukuhkan guru penggerak di Fave Hotel.

Gus Muhdlor Kukuhkan 137 Guru Penggerak Sidoarjo

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kukuhkan 137 guru penggerak Kota Delta di Fave Hotel, Selasa (29/8). Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menginginkan guru penggerak dapat menginspirasi isu sosial dengan pendidikan.

Itu dilakukan supaya apa yang sudah disampaikan dapat diimplementasikan langsung oleh anak-anak. Hal tersebut juga akan membuat siswa mempunyai gambaran nyata terhadap apa yang sudah dipelajarinya.

"Misalkan ada teori tekanan, berkaitan dengan gaya dan penampangan sebagai itu bisa displikasi, contoh, hidup ini seperti piramida semakin ke atas semakin kecil, hal-hal yang ada di atas orang ini punya daya tekan yang lebih kuat dan sebagainya," ucapnya.

Menurutnya, itu akan membuat mereka tahu sejak dini bahwa dalam hidup akan melewati beberapa proses. Sehingga ia akan tahu bagaimana menghadapi realita. "Kesimpulannya jangan sampai anak-anak hanya jadi runtu yang diimpak-injak," tutur Bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Airlangga itu.

Gus Muhdlor meyakini guru penggerak Sidoarjo mampu melakukan itu semua. Karena itu, untuk melakukan hal tersebut, pesannya yang kedua, perlu akan adanya kolaborasi.

Dia menyebut, saat ini banyak di antara seorang guru yang menganggap bahwa pendidikan hanyalah di sekolah. Bagi putra Pengusaha Pondok Pesantren Bumi Sholawat, KH Agoes Ali Mashuri itu merupakan hal yang salah.

Kedua pesan tersebut belum cukup, imbuhnya, karena itu pada pesan ketiganya ia menyampaikan bahwa guru penggerak membutuhkan orang di dalam. Menurutnya era saat ini membutuhkan jaringan yang lebih luas.

—*Sementara itu*, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirta Adi mengungkapkan, guru penggerak Sidoarjo angkatan tujuh tersebut berjumlah 137 orang. Mereka berasal dari berbagai jenjang pendidikan. Rinciannya 101 dari SMP, SD dan Taman TK, 36 dari SMA dan SMK.

Tirta mengungkapkan, bahwa guru penggerak tersebut sudah mengikuti diklat beberapa bulan yang lalu. Ia menyampaikan bahwa semua peserta diklat dinyatakan lulus. (sai/vga)

Santuy, Sidak Ala Bupati Sidoarjo Hanya Jalan dan Melihat Kualitas Bangunan Betonisasi di Banjarsari

Insan Antara - Selasa, 29 Agustus 2023 | 19:24 WIB



Bupati Ahmad Muhdlor Ali bertawar karena tidak mau menui sidak ala anggota DPRD Sidoarjo (Foto: Wati)

SIDOARJO - Santuy (kata gaul dan kekinian artinya santai) ditunjukkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat sidak proyek betonisasi di Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Selasa 29 Agustus 2023. Tidak ingin disebut meniru sidak yang dilakukan Komisi C DPRD Sidoarjo yang sampai menendang penahan jalan beton karena diidam sidak menemukan kualitas pekerjaan yang buruk, betonisasi di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarik, beberapa hari yang lalu.

"Gak engok dilanti tiru-tiru Rojik (anggota DPRD dari Fraksi PKB). Ujar Bupati, disambut tertawa ketika ada celemek rekan media yang menguiki sidak meminta Gus Muhdlor untuk menendang penahan jalan beton seperti yang dilakukan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak di Miriprowo, Rabu (23/08/2023).

Proyek pekerjaan pembangunan jalan Banjarsari - Damarsi melalui Satuan Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dengan Pagu Anggaran Rp 7.250.000.000 HPS (harga perkiraan sendiri), Rp 7.249.997.834 dimenangkan CV. Rafi Utama Abadi beralamat Kupang RT 03-RW 01 Jabon, pekerjaan ini memiliki panjang 1838 m Lebar 5 m dan dilengkapi pasangan U-ditch.

Dalam sidak tersebut, Ahmad Muhdlor Ali memastikan jika proyek betonisasi di Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sudah surplus 9 persen dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya

Gus Muhdlor Sidak Proyek Betonisasi



MELIHATKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melihat pengerjaan betonisasi di Banjarsari-Damarsi, Kecamatan Buduran.

Banjarsari-Damarsi, Progres Surplus 9 Persen

BUDURAN-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan jika proyek betonisasi di Banjarsari-Damarsi, Kecamatan Buduran, sudah surplus 9 persen dari target 15 persen. Kini proyek yang dikerjakan dengan APBD itu sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya di sela melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek pada Selasa (29/8).

Dia mengatakan, sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut akan diselesaikan pada akhir November 2023.

"Harap jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan ditendang sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Dalam sidak tersebut, Gus Muhdlor didampingi oleh sejumlah pejabat terkait. Seperti Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Baznas Sidoarjo, serta kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek itu.

• Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C DPRD Harap ada Perbaikan dan Penyempurnaan

SURABAYAPAGI, Surabaya - Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Timur meminta kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur agar memperbaiki dan penyempurnaan terhadap naskah akademik Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) pengelolaan keuangan Daerah yang saat ini sedang dibahas.

“Perbaikan dan penyempurnaan dalam Raperda tersebut ini, dilakukan penyesuaian dengan standart legal drafting. Serta menampung muatan lokal terkait Raperda tersebut. Maka itu kami meminta kepada BPKAD segera melakukan perbaikan tersebut,” kata Ketua Komisi C DPRD Jatim, Abdul Halim saat paripurna di DPRD Jatim, Senin (28/8) kemarin.

Dijelaskan, Raperda pengelolaan keuangan daerah ini terdiri dari atas 222 pasal. Dimana materi muatannya ini tidak hanya untuk menyesuaikan peraturan perundang-undangan terbaru, tetapi bagaimana raperda ini mampu memperbaiki tata kelola pengelolaan keuangan daerah, mulai dari perencanaan sampai pada per-

tanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Maka itu membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan ketajaman analisis sehingga bisa mewujudkan tujuan pembentukan raperda tersebut.

Disisi lain ia menjelaskan, pembahasan bersama atas Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah masih belum sampai pada pembahasan pasal per pasal. “Oleh karena itu, dalam rapat paripurna ini, Komisi C meminta tambahan waktu untuk melakukan Pembahasan pasal per pasal atas Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, serta meminta untuk dilakukan penjadwalan kembali terkait dengan agenda penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah,” paparnya.

Lebih lanjut Halim, mengatakan bersamaan dengan agenda pembahasan Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ini, Komisi C saat ini sedang melakukan Pembahasan Bersama terhadap 3 Raperda. Yaitu Raperda tentang Perubahan Ketujuh atas Perda Nomor 8 Tahun 2013 tentang

Penyertaan Modal, Raperda tentang Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang BUMD, dan Raperda tentang Perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penanaman Modal. “Pembahasan Bersama terhadap 3 Raperda dimaksud telah dimulai secara maraton pada tanggal 22 Agustus sampai dengan tanggal 24 Agustus,” kata Halim politisi asal fraksi Gerindra DPRD Jatim.

Ia menambahkan, berdasarkan jadwal Bamus DPRD Jawa Timur bahwa Komisi C akan menyampaikan Laporan Hasil Pembahasan. Pertama, Raperda tentang Perubahan Ketujuh atas Perda Nomor 8 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal pada tanggal 5 September 2023. “Kedua, Raperda tentang Perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penanaman Modal pada tanggal 7 September 2023. Ketiga, Raperda tentang Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang BUMD pada tanggal 15 September 2023,” pungkasnya Halim politisi asal Madura ini. ■s-01/ana

CS Dipindai dengan CamScanner



Gus Muhdlor Sidak Proyek Betonisasi



MENJAJAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melihat pengerjaan betonisasi di Banjarsari-Damarsi, Kecamatan Buduran.

Banjarsari-Damarsi, Progres Surplus 9 Persen

BUDURAN-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan jika proyek betonisasi di Banjarsari-Damarsi, Kecamatan Buduran, sudah surplus 9 persen dari target 15 persen. Kini proyek yang dikerjakan dengan APBD itu sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya di sela melakukan sidak ke lokasi proyek pada Selasa (29/8).

Dia mengatakan, sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut akan diselesaikan pada akhir November 2023.

"Haram jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan didenda sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Dalam sidak tersebut, Gus Muhdlor sapaannya, didampingi oleh sejumlah pejabat terkait. Seperti Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Baznas Sidoarjo, serta kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek itu.

● Ke Halaman 10

**RADAR**
SIDOARJO.ID

Gus Muhdlor...

Proyek betonisasi Banjarsari-Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut. Terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

Saat sidak, Gus Muhdlor memeriksa progres pekerjaan, kualitas material yang digunakan, serta kepatuhan terhadap standar teknis yang telah ditetapkan. "Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan.

Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Dia juga menambahkan agenda sidak juga terkait pemasangan instalasi utilitas (fasilitas umum). Di antaranya PT Telkom Indonesia, PLN, dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Pemasangan utilitas ini penting karena juga mendukung percepatan pembangunan yang berdiri di atas aset Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (sai/vga)

**RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PENDIDIKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kukuhkan guru penggerak di Fave Hotel.

Gus Muhdlor Kukuhkan 137 Guru Penggerak Sidoarjo

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kukuhkan 137 guru penggerak Kota Delta di Fave Hotel, Selasa (29/8). Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menginginkan guru penggerak dapat mengintegrasikan isu sosial dengan pendidikan.

Itu dilakukan supaya apa yang sudah disampaikan dapat diimplementasikan langsung oleh anak-anak. Hal tersebut juga akan membuat siswa mempunyai gambaran nyata terhadap apa yang sudah dipelajarinya.

"Misalkan ada teori tekanan, berkaitan dengan gaya dan penampungan

sebagainya itu bisa diaplikasikan, contoh, hidup ini seperti piramida semakin ke atas semakin kecil, hasilnya apa semakin ke atas orang ini punya daya tekan yang lebih kuat dan sebagainya," ucapnya.

Menurutnya, itu akan membuat mereka tahu sejak dini bahwa dalam hidup akan melewati beberapa proses. Sehingga ia akan tahu bagaimana menghadapi realita. "Kesimpulannya jangan sampai anak-anak hanya jadi rumput yang diinjak-injak," tutur Bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Airlangga itu.

Gus Muhdlor meyakini

guru penggerak Sidoarjo mampu melakukan itu semua. Karena itu, untuk melakukan hal tersebut, pesannya yang kedua, perlu akan adanya kolaborasi.

Dia menyebut, saat ini banyak di antara seorang guru yang menganggap bahwa pendidikan hanyalah di sekolah. Bagi putra Pengasuh Pondok Pesantren Bumi Sholawat, KH Agoes Ali Mashuri itu merupakan hal yang salah.

Kedua pesan tersebut belum cukup, imbuhnya, karena itu pada pesan ketiganya ia menyampaikan bahwa guru penggerak membutuhkan orang dalam. Menurutnya era saat

ini membutuhkan jaringan yang lebih luas.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirta Adi mengungkapkan, guru penggerak Sidoarjo angkatan tujuh tersebut berjumlah 137 orang. Mereka berasal dari berbagai jenjang pendidikan.

Rinciannya 101 dari SMP, SD dan Taman TK, 36 dari SMA dan SMK.

Tirta mengungkapkan, bahwa guru penggerak tersebut sudah mengikuti diklat beberapa bulan yang lalu. Ia menyampaikan bahwa semua peserta diklat dinyatakan lulus. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IGET1FV/DUTA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sidak proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi Selasa (29/8/23)

Gus Muhdlor Sidak Proyek Betonisasi Banjarsari - Damarsi

SIDOARJO - Percepatan betonisasi, Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali atau yang karib disapa Gus Muhdlor memastikan jika proyek betonisasi di Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sudah surplus 9 persen dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya di sela melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek pada Selasa (29/8/23).

Ia mengatakan, sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut akan diselesaikan pada akhir November 2023.

"Haram jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena

terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan didenda sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Dalam sidak tersebut, Gus Muhdlor, di dampingi oleh sejumlah pejabat terkait dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Baznas Sidoarjo, serta kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek ini.

Proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

Saat sidak, Gus Muhdlor memeriksa progres pekerjaan, kualitas material yang digunakan, serta kepatuhan terhadap standar teknis yang telah ditetapkan.

"Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan

memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Ia juga menambahkan agenda sidak hari ini juga terkait pemasangan instalasi utilitas (fasilitas umum) diantaranya PT. Telkom Indonesia, PLN, dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Pemasangan utilitas ini penting karena juga mendukung percepatan pembangunan yang berdiri diatas aset Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air, Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa proyek dengan panjang 1,8 kilometer telah mencapai pengerjaan sebesar 24 persen atau surplus 9 persen dari rencana pengerjaan sebesar 15 persen.

"Saat ini pengerjaan sudah selesai 24 persen, atau surplus 9 persen. Targetnya sesuai kontrak proyek ini selesai November 2023," ucapnya. ●Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA
MAGAZINE



SURYA/AM TALFIAH

LIHAT PROYEK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melihat proyek betonisasi jalan yang sedang berjalan, Selasa (29/8).

Proyek Betonisasi Harus Tepat Waktu

SIDOARJO, SURYA - Semua proyek harus selesai tepat waktu, khususnya proyek betonisasi jalan yang sedang berjalan di Sidoarjo. Kontraktor pun diwanti-wanti agar semua pengerjaan sesuai spesifikasi dan selesai tepat waktu.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama beberapa pejabatnya juga terus memantau setiap proyek yang berjalan. Di proyek betonisasi, bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu sering melakukan sidak (inspeksi mendadak) untuk memastikan proyek berjalan sesuai ketentuan.

"Haram jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan didenda sesuai dengan kontrak," kata Gus Muhdlor di sela sidak di proyek jalan beton Desa Banjarsari-Damarsi, Buduran, Sidoarjo, Selasa (29/8).

Dalam kunjungannya itu, bupati melihat sejumlah detail pengerjaan jalan di sana. Mulai kualitas material, waktu pengerjaan, saluran air, kepatuhan standart teknis, dan beberapa hal terkait lainnya.

"Sesuai kontraknya, proyek betonisasi jalan dengan panjang 1,8 kilometer ini harus diselesaikan pada akhir November 2023," tegas bupati.

Sekarang ini proyek itu progresnya sudah surplus 9 persen. Dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen. Namun, bupati mengaku terus memantau untuk memastikan semua tepat waktu dan sesuai spesifikasi.

"Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Proyek betonisasi Banjarsari-Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan. (ufi)

CS Dipublikasikan dengan Cerdas

Kecamatan Sedati Sidoarjo Desanya Bebas dari Stunting

Sidoarjo, Bhirawa

Kecamatan Sedati, menjadi kecamatan yang 16 wilayah desanya, saat ini sudah bebas dari kasus stunting yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Camat Sedati, Drs Abu Dardak MM, ditemui disela-sela acara prosesi wisuda program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), Selasa (29/8) kemarin, di Pendo-po Kecamatan Sedati, mengatakan kerja keras dari semua pihak, kini membuahkan hasil, desa-desa di Kecamatan Sedati, bisa terbebas dari kasus stunting. "Ini berkat komitmen dan kerja keras kita bersama, menjadikan tidak ada lagi desa di Kecamatan Sedati yang warganya masuk kondisi stunting," ujarnya bangga.

Abu Dardak terus terang, menyampaikan awalnya ada sejumlah desa di wilayah Kecamatan Sedati yang dianggap masuk dalam kategori kasus stunting. Dengan kerja keras, kemudian tinggal Desa Kwangsan dan Desa Betro. "Dan kini tidak ada lagi, desa yang masuk kategori stunting," katanya kembali.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghindarkan dari kasus stunting, di kecamatan yang ada Bandara Juanda itu, disampaikan Abu Dardak, disana digencarkan mengkonsumsi atau gemar makan ikan. Baik ikan dari tambak maupun dari laut.

"Kebetulan kecamatan Sedati ini, termasuk penghasil ikan-ikan dari tambak dan laut," kata Abu Dardak, dalam acara yang dihadiri oleh pihak OPD terkait, para Kades, ketua TP PKK desa, penyuluh KB dan 225 orang tua hebat yang akan diwisuda tersebut.

Abu Dardak berharap kondisi ini terus dipertahankan oleh semua pihak, mulai dari warga, Pemdes, pegiat kesehatan, karena hasil akhirnya akan bisa membuat kesehatan warga desa, baik jasmani dan rohani, tetap terjaga.

Plt Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo, Heni Kristiani SPd MM, dalam kesempatan itu sempat menyampaikan kegiatan sekolah orang tua hebat, sangat bagus untuk dilakukan, karena akan bisa melahirkan anak-anak yang sehat dan cerdas secara intelektual dan ahklak.

Dirinya mengatakan dari studi status gizi Balita, di Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2022, berada pada angka 16.1%. Sedangkan pada tahun 2021 pada angka 14.8%. Angka yang menunjukkan kenaikan kasus stunting ini, menurutnya dipengaruhi sejumlah faktor yang multidimensi. Salah satunya, pola asuh yang salah. Maka ditekankan untuk pemberian menu gizi yang sehat berimbang.

Kabid Keluarga Berencana Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo, Rahmad Satriawan SSos MM, menyampaikan baru di Kecamatan Sedati ini, memang paling banyak yang telah mewisuda program sekolah orang tua hebat (SOTH). Jumlah yang telah diwisuda, kemarin, ada 225 orang. [kus.ca]



alikusyanto/bhirawa.
Acara prosesi wisuda sekolah orang tua hebat (SOTH), di Kecamatan Sedati.

CS Digital dengan Certificate

Jukir Minta Hakim PTUN Tolak Gugatan PT. ISS

SIDOARJO - Puluhan juru parkir (jukir) yang tergabung dalam paguyuban jukir Sidoarjo kembali melakukan aksi unjuk rasa di Kantor Pengadilan Tata Usaha (PTUN) mereka berharap majelis hakim dapat menolak gugatan PT. ISS.

Hal ini dikarenakan dorongan untuk tolak gugatan itu dilakukan dengan aksi unjuk rasa yang dilakukan paguyuban jukir pada Senin (28/8/23) kemarin adalah aksi ke dua setelah sebelumnya hal serupa juga dilakukan.

Aksi yang kedua ini dilakukan menjelang putusan gugatan yang dilayangkan PT ISS-KSO melawan Dishub Kabupaten Sidoarjo terkait pemutusan sepihak kerjasama pengelolaan parkir.

"Kami kembali datang ke PTUN Surabaya untuk mendukung Dishub Sidoarjo untuk tetap memutus kerjasama itu," kata Ketua Paguyuban Jukir Sidoarjo Mukhamad Kholid Muhaimin.

Muhaimin yang juga mantan Ketua Umum PC PMII Sidoarjo itu kepada duta.co Selasa (29/8/23) menambahkan, aksi

yang kedua kalinya ini juga bertujuan untuk meminta kebijaksanaan hakim agar menolak semua Gugatan PT ISS dan mengetuk hati nurani majelis hakim agar mendengar keluhan para paguyuban jukir ini.

"Kita meminta kebijaksanaan hakim PTUN yang menangani perkara ini agar menolak semua Gugatan PT ISS. Semoga hati nurani majelis hakim terbuka," imbuhnya.

Sama seperti aksi sebelumnya, para jukir membentangkan poster tuntutan hingga berorasi di depan Kantor PTUN Surabaya.

Usai berorasi didepan PTUN kemarin, para perwakilan jukir akhirnya diterima Humas dan menyerahkan tuntutan yang dibacakan para jukir ke meja pelayanan terpadu satu pintu (PTSP). Selasa (29/8/23).

"Kami menghormati yang saudara-saudara jukir sampaikan (tuntut). Namun demikian, nanti apapun yang diputuskan majelis hakim mohon dihormati," kata Humas PTUN Surabaya Katerina Yunita Parulianty ketika menemui perwakilan aksi jukir. • Loe



Jukir demo PTUN Surabaya di Jln Juanda Sidoarjo (FT/Dok.

CS

Cuaca Ekstrem



dr. Atho'illah

Dinkes: Jaga Imunitas Anak

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mengimbau para orang tua untuk lebih memperhatikan dan menjaga imunitas tubuh anak dalam menghadapi kondisi cuaca yang kini semakin ekstrem. Cuaca begini banyak menyebabkan kesehatan terganggu, seperti flu (panas, dingin, batuk pilek).

Hal itu disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Pemkab Sidoarjo dr. M. Atho'illah saat dikonfirmasi duta.co melalui pesan singkat, Selasa (29/8/23).

Atho'illah mengatakan belakangan ini banyak sekali kasus anak alami sakit batuk dan flu, serta tak jarang juga yang mengalami panas dalam akibat cuaca ekstrem.

"Orang tua harus waspada dan hati-hati soal makanan dan jajanan anak. Mengingat suhu cuaca saat ini terbilang ekstrem," ucap Atho'illah.

Ia juga menuturkan orang tua untuk lebih waspada terhadap apa yang dikonsumsi anak. Tak hanya itu, pihaknya juga mengingatkan untuk lebih aktif memberikan asupan sayur dan buah selama cuaca ekstrem.

"Sering-sering dikasih buah dan sayuran agar imunitasnya tetap terjaga," ungkapnya.

Guna menjaga imunitas anak tetap baik selama menghadapi cuaca ekstrem, Atho'illah menyarankan agar orang tua terus mencukupi kebutuhan cairan dan elektrolit misalnya dalam tubuh anak melalui air mineral dan makanan bergizi.

Sebagaimana arahan dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebelumnya bahwa dalam beberapa hari belakangan, Indonesia dihantam suhu panas sebagai akibat fenomena El Nino.

Untuk itu, Dinkes menghimbau agar masyarakat tetap waspada dengan cuaca ekstrem dengan tetap menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh ketika beraktifitas baik di dalam maupun diluar ruangan. Selain hal hal tersebut tetap harus melakukan aktifitas fisik/olahraga untuk meningkatkan imun," pungkas Atho'illah. • Loe

CS Dipublikasikan dengan duta.co

Misterius, 32 Nisan Makam di Dusun Besuk Mendadak Rusak

SIDOARJO - Sebanyak 32 makam yang berbahan marmer di Dusun Besuk, Sambungrejo, Sukodono, mendadak kehilangan nisannya. Nisan berbahan marmer bertulisan nama sosok yang dimakamkan ditemukan dalam kondisi hancur di kebun pisang sisi utara makam.

Saat dicek ke lokasi kemarin (29/8), tampak banyak kertas tertempel di beberapa tiang Dusun Besuk. Selebaran itu berisi imbauan agar pelaku perusakan nisan makam Dusun Besuk mau menyerahkan diri ke pemimpin desa.

Juru kunci makam Dusun Besuk Mohammad Dunyadi mengatakan bahwa kejadian tersebut diketahuinya saat menyapu di sekitar makam pada Senin (28/8) sekitar pukul 06.00. "Kerusakannya hanya ada di nisannya, makamnya *nggak kebongkar*," ujar pria 70 tahun itu.

Dia kaget melihat ada yang berbeda pada makam tersebut. "Saya bingung apa yang beda, ternyata nisan makam yang kotak bahan marmer itu hilang," katanya. Kemudian dia melihat ada patahan marmer di sisi utara makam. "Pas saya cek, ada nisan makam hancur di antara pohon pisang," tuturnya.

Diketahui, ada satu nisan makam marmer atas nama Nur Chasan yang tersisa. Akhirnya, selepas menyapu dan berberes, pria yang akrab disapa Cak Mad itu melapor ke ketua pengurus makam.

Sekitar pukul 11.00 dia bersama be-

berapa orang datang ke makam. Saat dicek, rupanya nisan marmer Nur Chasan yang tadinya utuh sudah hancur. "Nah, ini saya *nggak* tahu, apa pelaku sembunyi pas ada saya," ungkapnyanya.

Selepas itu, pengurus makam dan beberapa warga yang nisan keluarganya hancur langsung melaporkan kejadian tersebut ke Kades Sambung Rejo. "Sudah ada diskusi dengan Kades dan beberapa warga di sana," ujar Kepala Dusun Besuk Susi Ekowati.

Menurut dia, perusakan diduga terjadi pada Minggu malam dan dilakukan dua orang atau lebih. "Berat *kan* pastinya, terus dihancurkan dalam waktu semalam, itu mungkin bisa lebih dari dua orang," jelasnya.

Susi mengatakan, para warga yang nisan keluarganya hancur geram dengan adanya perusakan tersebut. Mereka merasa bahwa pelaku sudah bersikap tidak sopan dan menghina makam keluarganya. "Hingga akhirnya tadi pagi ditempel selebaran itu," tuturnya.

Diketahui, beberapa nisan yang dihancurkan merupakan milik almarhum kepala desa terdahulu dengan istrinya. "Ada nisan bapaknya muazin, mantan perangkat desa juga dulunya," ungkapnyanya.

Para warga berencana melaporkan kejadian tersebut ke polisi jika belum ada pelaku yang menyerahkan diri ke pemdes hingga pagi ini (30/8). "Rencananya memang begitu," tandasnya. (eza/c7/any)

BELUM TERJAWAB:
Mohammad Dunyadi, juru kunci makam, menunjukkan beberapa nisan marmer yang rusak di Pemakaman Umum Dusun Besuk, Sambungrejo, Sukodono.



AHMAD REZA/JAWA POS

Kades Keboharan Dilaporkan ke Bupati dan Ombudsman

Sidoarjo, Memorandum

Rapat mediasi Pemerintah Desa (Pemdes) Keboharan, Kecamatan Krian dengan PT Jawa Metalindo Prima (JMP), Selasa (29/8) 2023, batal dikarenakan pihak pemdes dalam hal ini Kepala Desa (Kades) A Yani tidak hadir.

Mediasi yang dihadiri Camat Krian Ahmad Fauzi, Inspektur Kabupaten Sidoarjo, Polsek Krian, perwakilan pembebasan lahan Desa Keboharan dan PT JMP di ruang rapat Sekretaris Camat Krian.

Ahmad Fauzi mengatakan pihaknya tidak bisa memediasi permasalahan PT JMP dan Kades Keboharan karena bersangkutan tidak hadir dengan alasan tertentu. Maka selanjutnya, permasalahan ini diserahkan kepada PT JMP bagaimana langkah selanjutnya.

"Kita tunggu langkah PT JMP apa ada mediasi lagi atau melapor ke Ombudsman atau melapor ke Bapak Bupati Sidoarjo terserah. Itu haknya. Sekali lagi kita hanya memediasi permasalahan yang mereka hadapi," kata Camat.

Sementara Didik Wohono, kuasa hukum PT JMP mengatakan sebenarnya permasalahan ini tidak ada kalau pihak desa dalam hal ini Kades Keboharan hadir dan proaktif apa yang dimohonkan kliennya. "Apa salah PT, masalah jual-beli sudah selesai dan tidak ada persoalan," kata Didik.

Masih menurut Didik, permasalahan ini karena pihak PT JMP akan meningkatkan status tanah yang sudah dibeli tahun 1994 yang lalu ke pihak gogol desa yang berupa SK gogol yang berjumlah 96 ancer. Tinggal 8 ancer yang belum bersertifikat yang rencananya akan disertifikatkan.

Untuk menjadikan sertifikat lahan 8 ancer ini, syaratnya permohonan sertifikat di formulir harus mengetahui pihak kades setempat.

"Kami dari PT JMP sudah permohonan kepada Kades Keboharan, Kecamatan Krian untuk menandatangani dan mengetahui syarat dari permohonan sertifikat tersebut. Pihak desa atau Kades Keboharan mempersulit atau tidak mau untuk menandatangani permohonan, kami minta



Mediasi soal tanah Keboharan, Kecamatan Krian yang gagal karena Kades A Yani tidak hadir untuk merampungkan masalah tersebut.

Camat Krian untuk memediasi permasalahan kami," jelasnya.

Ditambahkan Didik, mediasi sudah dua kali dilakukan, yakni pada 20 Juli dan 29 Agustus 2023. Tetapi kades Keboharan tidak hadir dengan alasan tidak jelas.

"Kami akan melaporkan permasalahan ke Ombudsman dan Bapak Bupati Sidoarjo. Kades Keboharan, Kecamatan Krian tidak hadir dalam mediasi dan mempersulit urusan warga," tandas Didik. (kri/jok/nov)

Gus Muhdlor Pesan Integrasi Pembelajaran Dengan Isu Sosial

Biro Sidoarjo
29 August 2023



ANALISAPUBLIK.COM | Sidoarjo -137 guru penggerak dikukuhkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di Fave Hotel Sidoarjo. Mereka merupakan angkatan 7 pendidikan guru penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Timur, Selasa (29/8).

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor menyampaikan beberapa pesan. Diantaranya terkait integrasi pembelajaran dengan isu sosial saat ini. Gus Muhdlor meminta guru penggerak harus dapat melakukan itu. "Integrasikan isu kehidupan sosial dalam pembelajaran sehingga apa yang kita didikkan kepada anak-anak bisa relevan dan aplikatif terhadap kehidupan nyata," ujarnya.

Selain itu lanjut Gus Muhdlor ada kolaborasi dengan semua pihak. Menurutnya itu syarat wajib jika ingin mengintegrasikan isu sosial dalam dunia





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

pendidikan. Ia melihat banyak guru menganggap pendidikan itu hanya ada di sekolah saja. Padahal tidak. Menurutnya pendidikan dapat diperoleh dari mana saja. "Kolaborasi ini kadang yang kurang," ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan saat ini dibutuhkan lulusan yang memiliki keahlian. Bukan hanya lulusan yang cakap akademiknya saja. Menurutnya di negeri ini sudah banyak orang yang berpendidikan tinggi namun kurang keahlian. Padahal saat ini keahlian dibutuhkan dalam dunia kerja. "Selain itu yang terpenting juga dibutuhkan networking," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Dr. Tirto Adi M.Pd mengatakan bahwa sebelumnya seluruh peserta pendidikan guru penggerak dari Sidoarjo angkatan 7 dinyatakan lulus. Mereka telah melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) secara daring dan luring sejak tanggal 20 Oktober 2022 sampai 15 Juli 2023. 137 orang guru penggerak yang lulus tersebut dari berbagai jenjang pendidikan. Dari jenjang SMP, SD dan TK sebanyak 101 guru. Sedangkan 36 sisanya dari jenjang SMA SMK.

"Guru penggerak ini telah mengikuti Diklat (pendidikan dan pelatihan) beberapa bulan dan alhamdulillah 137 guru penggerak angkatan 7 ini dinyatakan lulus semua," ucapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Santuy, Sidak Ala Bupati Sidoarjo Hanya Jalan dan Melihat Kualitas Bangunan Betonisasi di Banjarsari

Iswin Arrizal - Selasa, 29 Agustus 2023 | 19:24 WIB



Bupati Ahmad Muhdlor Ali tertawa karena tidak mau meniru sidak ala anggota DPRD Sidoarjo (Foto : Win)

id:14484444444444444444

SIDOARJO - **Santuy** (Kata gaul dan kekinian artinya santai) ditunjukkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat sidak proyek **Betonisasi** di Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Selasa 29 Agustus 2023. Tidak ingin disebut meniru sidak yang dilakukan Komisi C DPRD Sidoarjo yang sampai menendang penahan jalan beton karena dalam sidak menemukan kualitas pekerjaan yang buruk, **betonisasi** di Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, beberapa hari yang lalu.

"Gak engkok dilarani tiru-tiru Rojik (anggota DPRD dari Fraksi PKB)," Ujar Bupati, disambut tertawa ketika ada celetuk rekan media yang mengikuti sidak meminta Gus Muhdlor untuk menendang penahan jalan beton seperti yang dilakukan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak di Mliriprowo, Rabu (23/08/2023).

Proyek pekerjaan peningkatan jalan Banjarsari - Damarsi melalui Satuan Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dengan Pagu Anggaran Rp 7.250.000.000 HPS (harga perkiraan sendiri), Rp 7.249.997.834 dimenangkan CV. Rafi Utama Abadi beralamat Kupang lor RT 03-RW 01 Jabon, pekerjaan ini memiliki panjang 1838 m Lebar 5 m dan dilengkapi pasangan U-dicth.

Dalam sidak tersebut, **Ahmad Muhdlor Ali** memastikan jika proyek **betonisasi** di Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sudah surplus 9 persen dari target 15 persen kini sudah terealisasi 24 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi yang dimiliki kabupaten progres dan realisasi e-kenda surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari 15 persen target saat ini sudah pengerjaan 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri karena kualitas dan lebar harus sesuai," katanya





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ia mengatakan, sesuai dengan kontrak proyek **betonisasi** dengan panjang 1,8 kilometer tersebut akan diselesaikan pada akhir November 2023.

"Haram jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain yang bisa dimaafkan akan didenda sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Dalam **sidak** tersebut, **Gus Muhdlor**, di dampingi oleh sejumlah pejabat terkait dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Baznas Sidoarjo, serta kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek ini.

Proyek **betonisasi** Banjarsari - Damarsi bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

"Kita harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," jelasnya.

Ia juga menambahkan agenda **sidak** hari ini juga terkait pemasangan instalasi utilitas (fasilitas umum) diantaranya PT. Telkom Indonesia, PLN, dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Pemasangan utilitas ini penting karena juga mendukung percepatan pembangunan yang berdiri diatas aset Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air, Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa proyek dengan panjang 1,8 kilometer telah mencapai pengerjaan sebesar 24 persen atau surplus 9 persen dari rencana pengerjaan sebesar 15 persen.

"Saat ini pengerjaan sudah selesai 24 persen, atau surplus 9 persen. Targetnya sesuai kontrak proyek ini selesai November 2023," ucapnya.



Tak Mau Sekadar Terima Laporan, Bupati Gus Muhdlor Cek Langsung Kualitas Betonisasi Jalan di Banjarsari – Damarsi Buduran

Selasa, 29 Agustus 2023 | 19:38 in Pelayanan Publik, Pemerintahan

0



Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, saat sidak proyek betonisasi jalan Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Sidoarjo / Foto: Ipung Syaiful



BUDURAN, SIDOARJONEWS.id – Pembangunan jalan beton merupakan program prioritas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Ia ingin memastikan program betonisasi berjalan sesuai rencana. Tidak molor.

Gus Muhdlor – sapaan karibnya, tidak mau hanya menerima laporan saja. Dia turun langsung mengecek pembangunan betonisasi di ruas jalan Banjarsari – Damarsi di Kecamatan Buduran.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Harusnya per hari ini di aplikasi *e-kenda* (progres pembangun) 15 persen. Tapi sudah surplus 9 persen. Artinya, progresnya sudah 24 persen,” kata Gus Muhdlor saat sidak, Selasa (29/8/2023).

Namun, bupati alumni Unair itu, tidak mau berpuas diri. Dia juga ingin memastikan kualitas pembangunan jalan beton sepanjang 1,8 kilometer sesuai standar yang telah ditetapkan.

Baca Juga : [Soal Penanganan Banjir di Desa Kedungbanteng, Begini Respons Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo](#)

“Kami tidak mau berpuas diri, kita harus turun untuk memastikan kualitasnya sesuai, lebarnya sesuai dan sebagainya,” ujar Gus Muhdlor yang didampingi Kepala Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono.

Proyek yang menelan anggaran APBD Sidoarjo Rp 6,6 miliar itu ditarget selesai bulan November 2023. Proyek ini dikerjakan oleh CV. Rafi Utama Abadi.

Saat ini para pekerja masih memasang tembok penahan tanah samping kiri-kanan jalan beton tersebut. “Deadline akhir sampai November 2023. Secara overall sudah sesuai,” jelasnya.



Fokus Pemerataan TK di Desa, Ning Sasha Tampung Uneg-uneg Kepala TK. DWP se-Kecamatan Sidoarjo

Penulis Admin - 29 Agustus 2023

28 0



Sidoarjo, Sinar Pos

Dalam upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK), Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sidoarjo, Sa'dah Ahmad Muhdlor secara tegas mengungkapkan keinginannya untuk mendorong pemerataan pendidikan TK di wilayah pedesaan.

Dengan semangat untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua anak, terutama di daerah terpencil, Ning Sasha sapaan akrab Isti Bupati Sidoarjo, memfokuskan perhatiannya pada penyerapan aspirasi Kepala Sekolah DWP se-Kecamatan Sidoarjo melalui acara "Sosialisasi dan Pembinaan Administrasi Lembaga Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan se-Kabupaten Sidoarjo" pada Selasa (29/8/2023) di Aula Kantor Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Ning Sasha mengatakan bahwa tujuan acara ini selain untuk pemerataan pendidikan juga untuk menjadikan anak-anak Sidoarjo sebagai generasi penerus yang cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

"Dalam era di mana pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan masyarakat, kita tidak boleh meninggalkan seorang pun. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang baik, dan kami akan bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan TK juga merata di desa-desa agar anak-anak tidak jauh-jauh bersekolah di desa sebelah," ujarnya.

Ia juga menambahkan, pemerataan pendidikan di wilayah desa dibutuhkan koordinasi yang baik dari seluruh stakeholder baik dari pemerintah, maupun masyarakat.

"Maka harus ada kerjasama dan koordinasi yang baik dan bersinergi antara Kades dan Lurah terhadap Lembaga TK. Jadi dari kerjasama itu, desa bisa mempromosikan Lembaga TK nya sehingga nanti Lembaga-lembaga tersebut bisa lebih hidup lagi menginginkan anak-anaknya untuk bersekolah di Lembaga DWP", tandasnya.

Sementara itu, Ketua Yayasan DWP Sidoarjo, Ary Andjar menekankan bahwa pengurus yayasan siap untuk membuka tangan atas kritikan, masukan, atau keluhan untuk bersama-sama mencari solusinya.